

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB BERBASIS AL-QUR`AN  
UNTUK PARA SANTRI PROGRAM *TAHFIZ* MURNI DI PONDOK  
PESANTREN TAHFIDZ AL-QUR`AN HARUN ASY-SYAFI`I  
KARANGKAJEN MERGANGSAN YOGYAKARTA**



**Oleh: Muhammad Hasbi  
NIM: 17204021001**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Hasbi, S.Th.I.**  
NIM : 17204021001  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 Februari 2021

Saya yang menyatakan,



**Muhammad Hasbi, S.Th.I.**

NIM: 17204021001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Hasbi, S.Th.I.**

NIM : 17204021001

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Februari 2021

Saya yang menyatakan,



**Muhammad Hasbi, S.Th.I.**

NIM: 17204021001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-138/Un.02/DT/PP.00.9/01/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB BERBASIS AL-QUR'AN  
UNTUK PARA SANTRI PROGRAM TAHFIZ MURNI DI PONDOK PESANTREN  
TAHFIDZ AL-QUR'AN HARUN ASY-SYAFI'I KARANGKAJEN MERGANGSAN  
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD HASBI, S.Th.I.  
Nomor Induk Mahasiswa : 17204021001  
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Maret 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. H. Sukanta, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 605bfddc9ad10



Penguji I  
Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 5f2bd573b71dc



Penguji II  
Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 5f2d48dba1be4



Yogyakarta, 12 Maret 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 605b272304abe

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB  
BERBASIS AL-QUR'AN UNTUK PARA SANTRI  
PROGRAM TAHFIZ MURNI DI PONDOK  
PESANTREN TAHFIDZ AL-QUR'AN HARUN ASY-  
SYAFI'I KARANGKAJEN MERGANGSAN  
YOGYAKARTA

Nama : Muhammad Hasbi  
NIM : 17204021001  
Prodi : PBA  
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Sukamta, MA.

Penguji I : Dr. H. Muhajir, MSI.

Penguji II : Dr. H. Maksudin, M.Ag.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 12 Maret 2021

Waktu : 10.00-11.00 WIB.

Hasil/ Nilai : A (95,33)

IPK : 3,98

Predikat : ~~Memuaskan~~ / Sangat Memuaskan / Dengan Pujian

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB BERBASIS AL-QUR'ĀN UNTUK PARA SANTRI PROGRAM *TAHFĪZ* MURNI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AL-QUR'AN HARUN ASY-SYAFI' KARANGKAJEN MERGANGSAN YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh:

Nama : **Muhammad Hasbi, S.Th.I.**  
NIM : 17204021001  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Konsentrasi : -

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 27 Februari 2021

Pembimbing



Dr. H. Sukamta, MA.  
NIP: 19541121 198503 1 001

## HALAMAN MOTTO

تعلموا العربية و علموها الناس فإنها جزء من دينكم !

أَلَمْ يَأْنِ لَكُمْ أَنْ تُكَبُّوا عَلَى تَعَلُّمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ وَ مُمَارَسَتِهَا ؟ وَلَا تَكُونُوا

كَالَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ غَيْرُ مُهِمَّةٍ. أَلَمْ يَكْفِ بِالْقُرْآنِ دَلِيلًا عَلَى

مَكَانَةِ الْعَرَبِيَّةِ الشَّرِيفَةِ ؟

﴿وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ

إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ﴾ التوبة: ١٠٥

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tesis ini Kupersembahkan untuk :*

*Ayahanda (alm.), Ibunda, dan Mertuaku Tercinta*

*Istriku dan Putra-putriku (Muhammad Kayyis Hasan dan Fatimah Rahmata 'Aina) yang Aku Sayangi*

*Para Guru Bahasa Arab, Para Khodimul Qur'an, Para Pencinta Ilmu dan 'Amal, Perindu Surga dan Ridha Allah swt.*

*Serta untuk Almamaterku, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## ABSTRAK

**Muhammad Hasbi:** Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis al-Qur`ān untuk Para Santri Program *Tahfīz* Murni di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur`ān Harun Asy-Syafi'i Karangjaten Mergangsan Yogyakarta. **Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2021.**

Banyaknya program *tahfīz* hingga menjadi tren, khususnya di lembaga-lembaga pendidikan al-Qur`ān di Yogyakarta, merupakan satu potensi untuk memperkenalkan bahasa Arab dengan memunculkan inovasi bahan ajar bahasa Arab khusus bagi para penghafal al-Qur`ān, salah satu di antaranya adalah lembaga PPTQ Harun Asy-Syafi'i. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan lembaga tersebut dalam menyajikan bahan ajar bahasa Arab bagi para santri program *Tahfīz* Murni melalui upaya perumusan konsep dan desain bahan ajar bahasa Arab berbasis al-Qur`ān, lalu memvalidasi dan mengujicobakannya untuk mengukur kelayakan dan efektivitas produk tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan metode *Research & Development* (R&D) model Sugiyono yang telah diadaptasi, yaitu dengan 10 langkah: analisis potensi dan masalah, pengumpulan informasi dan studi literatur, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan pembuatan produk masal.

Hasil penelitian ini mengantarkan pada kesimpulan: *Pertama*, konsep bahan ajar bahasa arab berbasis al-Qur`ān di sini berupa buku ajar bahasa Arab yang tercakup di dalamnya panduan guru, tugas rumah, dan kamus, yang disusun secara sistematis dan terdiri dari pengetahuan fakta, konsep, prosedur dan prinsip dengan basis materi yang bersumber dari bahasa al-Qur`ān. *Kedua*, desain pengembangan bahan ajar ini menghasilkan produk yang berjudul “اللغة العربية لمتحفظي القرآن: للمبتدئين”, dengan spesifikasi materi ajar yang terdiri dari kosakata al-Qur`ān dan cara pengucapannya, pola ungkapan al-Qur`ān, kaidah praktis bahasa Arab untuk menganalisis ayat al-Qur`ān, serta *balāgh* al-Qur`ān, yang kemudian dikembangkan dalam bahasa Arab *fushā* sehari-hari dengan penguasaan empat *mahārah* (*mahārah al-istimā'*, *al-kalām*, *al-qirā'ah* dan *al-kitābah*). *Ketiga*, hasil validasi produk oleh validator ahli materi memperoleh skor dengan rerata **5 (sangat baik)**, sedang dari ahli desain memperoleh skor dengan rerata **4 (baik)**. Kemudian, setelah dilakukan uji coba, diperoleh hasil sebagai berikut: total rerata skor nilai bahan ajar berdasarkan skor hasil umpan balik peserta didik dari aspek materi, desain, peningkatan minat terhadap bahasa Arab dan al-Qur`ān, serta kejelasan penyampaian materi adalah **4.1 (sangat baik)** atau berdasarkan total nilai efektivitas **83%** dari kriteria yang diharapkan. Adapun berdasarkan hasil post test, rerata nilai test adalah **74 (baik)**. Tampak terjadi peningkatan yang signifikan bila dibandingkan dengan hasil pre-test sebelumnya dengan rerata nilai test **36 (Sangat Kurang)**.

**Kata Kunci:** *Pengembangan, Bahan Ajar Bahasa Arab, Berbasis al-Qur`ān, R&D.*

## الملخص

محمد حسبي: تطوير مادة اللغة العربية التعليمية على أساس القرآن للطلاب المتخصصين في حفظ القرآن بمعهد هارون الشافعي لتحفيظ القرآن كارنكاجين مركانجسان بوكياكرتا. رسالة الماجستير. بوكياكرتا: كلية الدراسات العليا جامعة سونن كالجكا الإسلامية الحكومية, ٢٠٢١.

إن العدد الكبير من برامج تحفيظ القرآن وتكون اتجاهها خاصة بمعاهد القرآن في بوكياكرتا محتمل و فرصة لإدخال و تعريف اللغة العربية من خلال إبتكار مادة اللغة العربية التعليمية الخاصة لمتحفظي القرآن, و من أحد المعاهد معهد هارون الشافعي لتحفيظ القرآن كارنكاجين مركانجسان بوكياكرتا. يهدف هذا البحث إلى تلبية احتياجات معهد هارون الشافعي لتحفيظ القرآن في تقديم مادة اللغة العربية التعليمية الخاصة للطلاب المتخصصين في حفظ القرآن من خلال صياغة المفاهيم و تصميم تطوير مادة اللغة العربية التعليمية على أساس القرآن ثم تصديقها و إجراء التجارب لقياس صلاحية المنتج و فعاليته.

استخدم هذا البحث المدخل النوعي و المدخل الكمي مع طريقة البحث و التطوير لنموذج سوجيونو التي تم تكييفها وهي في ١٠ خطوات: تحليل المحتمل و المشكلة, جمع المعلومات و الدراسات السابقة, تصميم المادة التعليمية, تصديق التصميم, تنقيح التصميم, إجراء تجربة المنتج التعليمي, تنقيح المنتج التعليمي, إجراء تجربة المنتج التعليمي الثاني, تنقيح المنتج التعليمي الثاني, إنتاج المنتجات و نشرها.

يؤدي هذا البحث إلى الإستنتاج التالي: أولاً, أن مفهوم مادة اللغة العربية التعليمية على أساس لغة القرآن هو كتاب اللغة العربية يتضمن فيه دليل المعلم و الواجبات المنزلية و قاموسه الذي أُلّف بشكل منهجي يتكون من الحقائق و المفاهيم المعرفية, و المعرفة الإجرائية و المبدئية, على أساس المحتوى التعليمي المأخوذ من لغة القرآن. ثانياً, ينتج هذا تصميم تطوير المادة المنتج التعليمي بعنوان " اللغة العربية لمتحفظي القرآن" مع مواصفات المحتوى التعليمي الذي يتكون من المفردات القرآنية و النطق بها, والأتماط القرآنية, و القواعد التعليمية لفهم القرآن, و البلاغة القرآنية التعليمية, ثم طُور فيما بعدُ هذا المحتوى التعليمي مع إتقان أربع مهارات (مهارة الإستماع و الكلام و القراءة و الكتابة). ثالثاً, حصلت نتيجة التصديق على درجة ٥ (جيد جداً) من المصدّق المتقن في المادة و درجة ٤ (جيد) من المصدّق المتقن في التصميم. و بعد تتم التجارب, حصلت على النتيجة التالية: مجموع الدرجات المتوسطة من جوانب المادة و التصميم وزيادة الإهتمام باللغة العربية و القرآن و وضوح إلقاء المادة التعليمية المستندة إلى درجة ملاحظات الطلاب هو ١,٤ (جيد جداً) أو ٨٣ ٪ من المعايير المتوقعة إذا أُسندت إلى مجموع الدرجات الفاعلية. أما نتيجة مجموع الدرجات المتوسطة المستندة إلى درجات نتائج الإختبار البعدي هو ٧٤ (جيد). كانت هناك زيادة كبيرة مقارنة بمجموع درجات نتائج الإختبار القبلي, يعني ٣٦ (ضعيف جداً).

الكلمات المفتاحية: التطوير, مادة اللغة العربية التعليمية , على أساس القرآن , البحث و التطوير.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/ U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba`	b	be
ت	ta`	t	te
ث	sa`	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha`	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra`	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	`el
م	mim	m	`em
ن	nun	n	`en
و	waw	w	w

هـ	ha`	h	ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	y	ye

## B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	muta`addidah
عدة	ditulis	`iddah

## C. Ta` Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah al-auliyā`
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta` marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭr
------------	---------	--------------

#### D. Vokal Pendek

◌َ	fathah	a
◌ِ	kasrah	i
◌ُ	damah	u

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
fathah + ya` mati تنسى	ditulis ditulis	ā tansā
kasrah + ya` mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūḍ

## F. Vokal Rangkap

fathah + ya mati جاهلية	ditulis	ai
	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati جاهلية	ditulis	au
	ditulis	qaul

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدْتُمْ	ditulis	u'iddat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah

القرآن	ditulis	al-Qur`ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	al-Samā`
الشمس	ditulis	al-Syams

**I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

ذوي الفروض	ditulis	żawi al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي بنعمته تتم الصالحات. والصلاة والسلام على سيد الأنبياء و  
المرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين. اما بعد.

Segala bentuk pujian hanya milik Allah, *Rab* Pemelihara seluruh alam atas segala limpahan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tesis ini dengan izin-Nya sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) di UIN Sunan Kalijaga. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad *sallallahu ‘alaihi wa sallama*, berikut keluarga, para sahabat, dan umatnya yang teguh menjalankan *sunnah*-nya hingga akhir zaman.

Penyusunan tesis ini dapat diselesaikan sudah barang tentu karena adanya partisipasi aktif dan bantuan dari berbagai pihak yang terkait. Untuk itulah penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Dr. M. Ja'far Shodiq, M.S.I.. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag. selaku Pembimbing Akademik penulis.
4. Dr. H. Sukamta, MA. selaku Pembimbing Tesis penulis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dari awal hingga tesis ini selesai. Ilmu dan kepribadiannya menjadi inspirasi bagi penulis. Semoga ilmu yang penulis dapatkan dari beliau menjadi ilmu yang bermanfa'at dan dimanfa'atkan.
5. Dr. H. Maksudin, M.Ag., beliau banyak membimbing penulis ketika penulis masih kebingungan dalam menungkan gagasan-gagasan tesis ini dengan kerangka berfikir ilmiah. Semoga ilmu yang penulis dapatkan dari beliau menjadi ilmu yang bermanfa'at dan dimanfa'atkan.
6. Seluruh dosen penulis selama studi, Dr. H.Tulus Musthafa, Lc, MA., Dr. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag., Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag., Dr. H. Sumedi, M.Ag., Dr. Abdul Haris, M.Ag., Dr. Sigit Purnama, M.Pd., Dr. Muhajir, M.S.I., Dr. Nasiruddin, M.S.I., M.Pd..

7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
8. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
9. Ayahanda tercinta K.H. Drs. Zuhri Afif Amin (*alm.*), Ibunda tercinta Hj. Ucu Jubaidah, Bapak dan Ibu mertu, bapak Sunaryo, S.Pd. dan ibu Suparni. Doa-doa mereka selalu mengiringi langkah hidup penulis, kasih sayang, bimbingan, ketulusan mereka menyejukan jiwa dan memberi semangat, serta pengorbanan dan kesabaran mereka menjadi teladan dan amal yang tidak ada putusnya. Semoga rahmat Allah melingkupi mereka semua.
10. Istriku Dhiyah Kusumawardani, S.IP , putraku Muhammad Kayyis Hasan, dan putriku Fatimah Rahmata ‘Aina, semuanya adalah penyejuk jiwaku, penyemangat hidupku, kebanggaanku, bagian dari diri dan jiwaku, harapan dan cita-citaku. Terimakasih atas doa, motivasi, kesabaran, ketulusan, maaf dan pemakluman, serta pengertiannya, terutama ketika tesis ini disusun. Semoga setiap lelah menjadi penghapus dosa, setiap kesabaran menjadi pemberat amal, penyebab kemuliaan, serta pembuka rahmat dan karunia Allah.
11. Kakak-kakakku Euis Ni'matul Maula, Tety Atiyatul Maula, Ida Hadratul Maula, Muhammad Hilmi, dan Muhammad Husni, kalian semua adalah

bagian dari hidupku, kebahagiaan kalian adalah kebahagiaanku, kesusahan kalian adalah kesusahanku. Kalian adalah saudaraku yang aku muliakan. Semoga Allah selalu menjaga saudara-saudaraku serta keponakan-keponakanku. Terimakasih atas segala bantuan dan motivasinya.

12. Guruku ustad Shalihun dan ustad Himawan, yang selama ini banyak membimbing dan membantu urusan penulis. Semoga Allah senantiasa menjaga keduanya dan menambah kemuliannya.
13. Sahabatku mas Affan dan mas Agus yang telah membantu penulis ketika penulis membutuhkannya. Demikian pula mas Zuhair dan mas Yaqub yang membantu pengeditan ketika produk ajar hendak dicetak.
14. Ustadz Moh. Ulin Nuha, M.S.I. selaku pengasuh Pondok Pesantren Tahfidz al-Qur`an Harun Asy-Syafi'i sekaligus sebagai validator ahli materi yang telah memberi ijin penelitian dan memberi penilaian dan masukan untuk perbaikan produk ajar dan ustadz Ulul Azmi Basa selaku pengurus bidang kesarifan yang selama ini banyak membantu penulis dalam kegiatan penelitian lapangan.
15. Romadhan Hanafi K. dari penerbit Pro-U selaku validator desain yang telah memberi penilaian dan masukan untuk perbaikan produk ajar.

16. Segenap santri Program tahfiz Murni di PPTQ Harun Asy-Syafi'i atas partisipasinya dalam penelitian ini ketika penulis melakukan uji coba produk bahan ajar. Semoga ilmu yang disampaikan bermanfaat.

Akhirnya, penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu kritik dan saran konstruktif dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan tesis ini di masa mendatang.

Yogyakarta, 27 Februari 2021

Penyusun Tesis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Muhammad Hasbi, S.Th.I.  
NIM. 17204021001

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pernyataan Keaslian .....	ii
Pernyataan Bebas Plagiasi .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Dewan Penguji.....	v
Halaman Nota Dinas .....	vi
Halaman Motto .....	vii
Halaman Persembahan .....	viii
Halaman Abstrak Bahasa Indonesia .....	ix
Halaman Abstrak Bahasa Arab .....	x
Halaman Transliterasi .....	xi
Kata Pengantar .....	xvi
Daftar Isi .....	xxi
Daftar Tabel .....	xxv
Daftar Gambar .....	xxvi
Daftar Lampiran .....	xxvi

<b>BAB I:</b>	<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
	A. Latar Belakang Masalah .....	1
	B. Rumusan Masalah .....	5
	C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
	D. Spesifikasi Produk .....	7
	E. Tinjauan Pustaka .....	10
	F. Metode Penelitian .....	20
	G. Sistematika Pembahasan .....	27
<b>BAB II:</b>	<b>KERANGKA TEORI</b> .....	29
	A. Pengertian Pengembangan .....	29
	B. Konsep Bahan Ajar Bahasa Arab .....	30
	C. Berbasis al-Qur`an .....	36
	D. Pengguna Bahan Ajar dan Tujuan Pembelajaran.....	45
	E. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab .....	52
	F. Pengertian Kaidah Praktis .....	56

<b>BAB III:</b>	<b>PROFIL PONDOK PESANTREN <i>TAḤFIZ AL-QUR'ĀN</i> (PPTQ)</b>	
	<b>HARUN ASY-SYAFI'I</b> .....	60
	A. Letak dan Keadaan Geografis .....	60
	B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya .....	61
	C. Visi dan Misi PPTQ Harun Asy-Syafi'i .....	63
	D. Struktur Kepengurusan PPTQ Harun Asy-Syafi'i .....	63
	E. Program Pendidikan dan Kurikulum .....	66
	F. Keadaan Pengajar dan Santri .....	67
	G. Sarana dan Prasarana .....	68
	H. Pembiayaan .....	68
<b>BAB IV:</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	70
	A. Analisis Potensi dan Masalah .....	70
	B. Pengumpulan Informasi dan Studi Literatur .....	71
	1. Data Hasil Observasi .....	72
	2. Data Hasil Kuesioner.....	73
	3. Studi Literatur .....	75

C. Desain Produk .....	80
D. Validasi Desain .....	100
E. Revisi Desain .....	104
F. Uji Coba Produk .....	106
G. Revisi Produk .....	116
H. Uji Coba Pemakaian .....	133
I. Revisi Produk .....	133
J. Pembuatan Produk Masal .....	135
<b>BAB V: PENUTUP</b> .....	136
A. Kesimpulan .....	136
B. Saran-saran .....	139
Daftar Pustaka .....	141
Lampiran-lampiran .....	151

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pendapat Pakar tentang Bahan Ajar, 35
Tabel 2	Daftar Nama Santri Program <i>Tahfīz</i> Murni, 68
Tabel 3	Data Hasil Kuesioner yang Sudah Dikonversi Menjadi Skor Skala 5, 74
Tabel 4	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis al-Qur`ān, 83-85
Tabel 5	Indikator Pencapaian Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis al-Qur`ān, 86-99
Tabel 6	Penilaian Aspek Pembelajaran, 100
Tabel 7	Penilaian Aspek Materi/ Isi, 101
Tabel 8	Penilaian Aspek Penyajian, 102
Tabel 9	Penilaian Aspek Grafik, 103
Tabel 10	Matriks Jadwal Uji Coba Bahan Ajar <i>al-Lughah al-‘Arabiyyah Li Mutahaffizī al-Qur`ān</i> , 106-108
Tabel 11	Perbandingan Nilai Hasil Pre-Test dan Post-Test, 111
Tabel 12	Skor Penilaian Umpan Balik dari Peserta Didik, 113

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Diagram Desain Penelitian Adaptasi Model Sugiyono, 21
- Gambar 2 Peta Konsep Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis al-Qur`ān, 47
- Gambar 3 Perbandingan Sampul Buku Sebelum dan Setelah Revisi, 105
- Gambar 4 Diagram Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest, 112
- Gambar 5 Diagram Penilaian Umpan Balik dan Nilai Efektivitas Per Aspek, 115
- Gambar 6 Diagram Rerata Nilai Umpan Balik dan Rerata Nilai Efektivitas, 116
- Gambar 7 Perbandingan Pembahasan Tentang *Majāz mursal* dengan *‘Alāqah Assababiyyah* dan *Musabbabiyyah* antara Sebelum Revisi dan Setelah Revisi, 117-120
- Gambar 8 Perbandingan Pembahasan Tentang *majāz al-isnād* atau *majāz ‘aqliy* antara Sebelum Revisi dan Setelah Revisi, 121-130
- Gambar 9 Perbandingan Petunjuk Mengajar dalam Penyampaian Pola Dasar Kalimat antara Sebelum Revisi dan Setelah Revisi, 131
- Gambar 10 Penambahan Skema Alokasi Waktu Pembelajaran yang Ideal Per Pelajaran, 132
- Gambar 11 Revisi Perbaikan Kesalahan Penulisan, 134
- Gambar 12 Pembahasan yang Membutuhkan Penambahan Lampiran, 134

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing
- Lampiran 2 Lembar Kuesioner Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 Analisis Data Hasil Kuesioner Studi Pendahuluan
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Lembar Penilaian/Tanggapan dari Ahli Materi
- Lampiran 7 Lembar Penilaian/Tanggapan dari Ahli Desain
- Lampiran 8 Lembar Hasil Penilaian Umpan Balik dari Peserta Didik
- Lampiran 9 Daftar Kehadiran Santri dalam Pembelajaran
- Lampiran 10 Lembar Soal Pre-Test
- Lampiran 11 Lembar Soal Post-Test ke-1
- Lampiran 12 Lembar Soal Post-Test ke-2
- Lampiran 13 Daftar Kehadiran Santri dalam Kegiatan Pre-Test dan Post-Test
- Lampiran 14 Daftar Kehadiran Santri dalam Kegiatan Revisi Produk Bahan Ajar
- Lampiran 15 Lembar Kuesioner Umpan Balik Peserta Didik
- Lampiran 16 Produk Akhir Buku Ajar

Lampiran 17 Dokumentasi

Lampiran 18 Curriculum Vitae

Lampiran 19 Sertifikat IKLA



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Hubungan bahasa Arab dan *al-Qur`ān* dapat diibaratkan seperti dua sisi mata uang, begitu erat dan tidak dapat dipisahkan. Apapun yang ingin dikaji dan disimpulkan dari bahasa Arab, *al-Qur`ān* menyediakan contoh, bukti dan pembenarannya. Bila bahasa Arab hendak diselewengkan, *al-Qur`ān* pun menyediakan koreksinya. Demikian pula, bila bahasa Arab dikatakan indah strukturnya, tinggi sastranya, dalam maknanya, bahasa Agama, bahasa pengetahuan, bahasa komunikasi, wajib dipelajari, diajarkan dan diamalkan, itu semua adalah karena *al-Qur`ān*. Demikian Nasaruddin Idris Jauhar menyebutkan hubungan di antara keduanya.<sup>1</sup>

Memperhatikan apa yang disampaikan Nasaruddin di atas, kita tidak dapat mengelak bahwa bahasa Arab memiliki kedudukan yang tinggi dan perlu mendapatkan perhatian yang besar sebagaimana perhatian kita terhadap Islam dan *al-Qur`ān* itu sendiri. Bahasa Arab berbeda dengan semua bahasa pada umumnya, aspek-aspek internal kebahasaan seperti fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik bahasa Arab memiliki standar atau tolok ukur yang abadi, yakni *al-Qur`ān*. Walaupun diakui bahwa sifat bahasa itu dapat mengalami perubahan

---

<sup>1</sup>Nasaruddin Idris Jauhar, *Pola Ungkapan dalam al-Qur`ān dan Contoh Penggunaannya dalam Kalimat* (Malang: Lisan Arabi, 2018), hlm. III.

seperti halnya makhluk hidup (كائن حي) seiring dengan perubahan sosial, budaya, dan peradaban manusia, akan tetapi itu semua tidak menjadikan bahasa Arab kehilangan jati dirinya sebagai bahasa agama dan *al-Qur`ān*. Betapa pun bahasa Arab *‘āmiyah* tersebar luas di masyarakat Arab, bahasa Arab *fuṣḥa* masih tetap eksis dan terjaga. Maka mempelajari bahasa *al-Qur`ān* sebagai dasar pembelajaran bahasa Arab sangat dibutuhkan, selain untuk memahami agama dan *al-Qur`ān*, juga untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab *fuṣḥa*.

Belakangan ini di Indonesia, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta, program *Tahfīz al-Qur`ān* sudah menjadi *trend* di masyarakat. Terutama sejak Yusuf Mansur menginisiasi lahirnya Rumah Tahfiz dan Rumah *al-Qur`ān* dengan diresmikannya Pusat Pembibitan Penghafal *al-Qur`ān* (PPPA) Daarul *Qur`ān* pada tahun 2007<sup>2</sup>, ditambah lagi dengan keluarnya surat edaran dari Kementerian Agama DIY kepada Madrasah (MI) tahun 2015 tentang kewajiban penyelenggaraan program *tahfīz* dengan capaian minimal 1 juz dan surat edaran tahun 2016 tentang menjadikan pencapaian program *tahfīz* sebagai standar kenaikan kelas dan standar kelulusan<sup>3</sup>.

Kondisi *trend* program *Tahfīz al-Qur`ān* di atas merupakan potensi besar untuk memperkenalkan bahasa Arab kepada masyarakat pada umumnya dan kepada peserta didik khususnya. Karenanya, tidak jarang lembaga-lembaga *Tahfīz al-Qur`ān* menjadikan program bahasa Arab termasuk salah satu kurikulum yang

---

<sup>2</sup> <https://pppa.or.id/detail.php?idsub=51&idkat=1&idit=26> diakses pada 15-09-2019 jam 22.45.

<sup>3</sup> <https://www.kompasiana.com/pengajardiponegoro6854/5d4d73a70d823027694eab42/ge-rakan-program-tahfizh-di-yogyakarta?page=all> diakses pada 15-09-2019 jam 22.33.

diajarkan. Namun sayangnya, usaha tersebut belum dapat mendorong peserta didik untuk menyukai bahasa Arab sebagaimana mereka menyukai *al-Qur`ān*. Boleh jadi, hal itu disebabkan karena kurikulum bahasa arab yang ada masih dirasa sulit diaplikasikan karena tidak didukung oleh *bīah lugawiyyah* dan masih dirasa kurang sesuai dengan minat mereka, yakni *al-Qur`ān*. Oleh karenanya, perlu ada inovasi bahan ajar bahasa Arab bagi para penghafal *al-Qur`ān* yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan mudah diaplikasikan.

Memperhatikan persoalan di atas, peneliti merasa perlu untuk menyajikan bahan ajar bahasa Arab yang cocok diterapkan di lembaga-lembaga yang menerapkan program *taḥfīz al-Qurān*, yakni dengan menyajikan bahan ajar bahasa Arab berbasis *al-Qur`ān*. Yakni bahan ajar bahasa Arab yang basis materinya diambil dari bahasa *al-Qurān* dengan pembatasan pada unsur *aṣwāt*, *mufradāt*, *tarāḳib*, dan *uṣlūb al-Qur`ān* (*balāḡah*). Diharapkan dengan upaya tersebut dapat meningkatkan minat mereka terhadap *al-Qur`ān* dan bahasa arab serta lebih mudah diaplikasikan karena banyaknya interaksi mereka dengan *al-Qur`ān* dan sudah familier dengan kosakatanya. Dengan itu pembelajaran bahasa Arab juga menjadi fungsional walaupun seandainya belum didukung oleh *bīah lugawiyyah*.

Satu di antara lembaga-lembaga yang menerapkan program *taḥfīz al-Qurān* di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Pondok Pesantren Tahfidz *al-Qurān* (PPTQ) Harun Asy-Syafi'i Karangajen Mergangsan Yogyakarta, lembaga *taḥfīz* yang secara resmi berdiri pada tahun 2009 dan telah melahirkan 96 *ḥufāz* per September 2019. Dipilihnya PPTQ Harun Asy-Syafi'i sebagai lokasi penelitian

dan secara khusus santri program *Tahfiz* Murni adalah karena lembaga ini sangat membutuhkan kurikulum bahasa Arab yang dapat membantu untuk memahami *al-Qur`ān*, hal itu sebagaimana disampaikan oleh ustad Ulul Azmi Basa – sebagai bidang kesantrian – bahwa selama ini, setiap pekan terdapat 3 hari secara rutin ba'da shalat 5 waktu, para santri dibekali kosakata *al-Qur`ān* yang diambilkan dari kamus *Kaukab* yang terdapat pada buku Tamyiz, namun belum ada kurikulum bahasa arab yang cocok dan sering berganti-ganti bahan ajar, bahkan seiring waktu pelajaran bahasa arab untuk program *Tahfiz* Murni ditidakkadakan agar santri lebih fokus menghafal.<sup>4</sup>

Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dan hasil penyebaran kuesioner kepada 22 santri program *Tahfiz* Murni dengan tingkat pendidikan yang berbeda (SMP, SMA, SMK, MA, dan S1), hampir seluruhnya merasa sangat butuh (21 santri) terhadap bahasa Arab berbasis *al-Qur`ān*, dan 1 sisanya merasa butuh. Saran penyajian dan penyampaian materi yang dikehendaki 50 % berbahasa arab sesuai dengan kemampuan awal para santri yang sebagian besar merasa cukup dengan kemampuan bahasa arab mereka, yaitu 13 santri merasa cukup, 3 santri merasa sudah mampu, sedang 3 santri lainnya merasa kurang dan 3 santri sisanya tidak mampu sama sekali.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi di atas, diharapkan bahan ajar bahasa Arab berbasis *al-Qur`ān* ini dapat memenuhi kebutuhan dan sesuai dengan minat

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan ustadz Ulul Azmi Basa di kantor pondok PPTQ Harun Asy-Syafi'i pada tanggal 12 September 2019 jam 07.00-08.00.

<sup>5</sup> Hasil observasi dan penyebaran kuesioner kepada santri *Tahfiz* Murni di asrama santri *Tahfiz* Murni pada tanggal 12 September 2019 jam 16.00-17.00.

mereka serta mampu meningkatkan kecintaan mereka terhadap bahasa Arab dan *al-Qur`ān* itu sendiri.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep bahan ajar bahasa Arab berbasis *al-Qur`ān* untuk para santri program *Tahfīz* Murni di PPTQ Harun Asy-Syafi'i Karangkajen Mergangsan Yogyakarta?
2. Bagaimana desain pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis *al-Qur`ān* untuk para santri program *Tahfīz* Murni di PPTQ Harun Asy-Syafi'i Karangkajen Mergangsan Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil validasi dan efektifitas produk bahan ajar bahasa Arab berbasis *al-Qur`ān* untuk para santri program *Tahfīz* Murni di PPTQ Harun Asy-Syafi'i Karangkajen Mergangsan Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menyajikan konsep bahan ajar bahasa Arab berbasis *al-Qur`ān* untuk para santri program *Tahfīz* Murni di PPTQ Harun Asy-Syafi'i Karangkajen Mergangsan Yogyakarta.

2. Untuk menyajikan desain pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis *al-Qur`ān* untuk para santri program *Tahfīz* Murni di PPTQ Harun Asy-Syafi'i Karangkajen Mergangsan Yogyakarta.
3. Untuk penyebarluasan produk bahan ajar bahasa Arab berbasis *al-Qur`ān* untuk para santri program *Tahfīz* Murni di PPTQ Harun Asy-Syafi'i Karangkajen Mergangsan Yogyakarta dan melaporkan hasil uji cobanya.  
Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau manfa'at, baik secara umum maupun secara khusus.

1. Manfa'at Secara Umum

- a. Penelitian ini dapat berguna bagi para penghafal *al-Qur`ān* untuk memperoleh bahan ajar bahasa Arab yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka sehingga dapat mengembangkan minat mereka terhadap *Qur`ān* dan bahasa Arab.
- b. Menambah khazanah literatur tentang pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam menyusun bahan ajar bahasa Arab berbasis *al-Qur`ān*. Sehingga dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
- c. Memberikan sumbangan berarti bagi studi-studi bahasa dan pendidikan bahasa Arab, khususnya pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Dan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.) program studi bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Manfa'at Secara Khusus

Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pembelajaran bahasa Arab di PPTQ Harun Asy-Syafi'i Karangajen Mergangsan Yogyakarta, baik bagi lembaga pesantren, pendidik, dan santri.

a. Bagi Lembaga Pesantren

1) dapat membantu lembaga pesantren dalam upaya mengantarkan peserta didiknya mencapai tujuan pembelajaran bahasa arab, 2) menyajikan bahan ajar pembelajaran bahasa arab yang cocok dengan visi dan misi lembaga, dan 3) menjadi inspirasi dalam meningkatkan kualitas lembaga, pendidik, dan santri.

b. Bagi Pendidik

1) dapat membantu para ustadz dalam menyajikan bahan ajar bahasa Arab, 2) membantu dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar bahasa Arab yang efektif dan fungsional, dan 3) menjadi panduan bagi para ustad untuk melakukan berbagai improvisasi pokok bahasan secara wajar dan proporsional demi meningkatkan kualitas dan eektivitas pembelajaran.

c. Bagi Santri

1) memperoleh materi bahasa Arab yang sesuai dengan minat dan kebutuhan dan mudah diterapkan, 2) meningkatkan motivasi belajar dan sikap positif santri terhadap *al-Qur`ān* dan bahasa Arab, 3) memudahkan santri dalam menghafal dan memahami *al-Qur`ān*.

**D. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini menghasilkan bahan ajar, yaitu sebuah bahan ajar bahasa arab berbasis *al-Qur`ān* untuk para

santri program *tahfīz al-Qurān* minimal setingkat 2 MTs dengan judul: “اللغة العربية لمتحفظي القرآن”.

Adapun spesifikasi bahan ajar adalah sebagai berikut:

1. Buku ini merupakan materi pembelajaran bahasa Arab tingkat dasar untuk santri program *Tahfīz Murni* di Pondok Pesantren *Tahfīz al-Qur`ān* Harun asy-Syafi'i Karangajen Mergangsan Yogyakarta atau untuk santri di Pondok Pesantren *Tahfīz al-Qur`ān*, Rumah *al-Qur`ān*, atau lembaga-lembaga lainnya yang semisal itu, minimal untuk peserta didik dengan tingkat pendidikan setingkat 2 MTs.
2. Buku ini memiliki dua tujuan pembelajaran. *Pertama*, pada aspek basis materi bahasa *al-Qur`ān*, bertujuan untuk memahami dan menganalisis ayat-ayat *al-Qur`ān*. *Kedua*, pada aspek pengembangan bahasa Arab *fuṣhā* sehari-hari, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulis, yang mencakup empat kompetensi berbahasa, yakni kompetensi menyimak (*mahārah al-istimā`*), kompetensi berbicara (*mahārah al-kalām*), kompetensi membaca (*mahārah al-qirā`ah*), dan kompetensi menulis (*mahārah al-kitābah*).
3. Materi pembelajaran pada buku ini berbasis bahasa *al-Qur`ān* yang kemudian dikembangkan dalam bahasa arab sehari-hari. Basis materi bahasa *al-Qur`ān* pada buku ini terletak pada pelafalan kata yang sesuai dengan *makhraj* dan *ṣifāt al-hurūf al-aṣliyyah* (aspek *aṣwāt*), kosakata dan pola ungkapan *al-Qur`ān* (aspek *mufradāt*), kaidah praktis untuk

menganalisa ayat-ayat *al-Qur`ān* (aspek *tarākib*), dan *uslūb* bahasa *al-Qur`ān* (aspek *balāgh*). Tema pembahasannya disesuaikan dengan tema pengkaidahan bahasa Arab. Namun demikian uraian pembahasannya mengacu pada pengembangan kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulis.

4. Buku ini menggunakan kurikulum khusus untuk pembelajaran bahasa Arab berbasis *al-Qur`ān* yang merupakan hasil revisi dan penyempurnaan dari SKL dan SI yang tertuang dalam Peraturan Menteri Agama No. 2 Tahun 2008 tentang SKL dan SI Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
5. Metode pembelajaran pada buku ini menggunakan metode *eklektik* (الطريقة الإنتقائية), yakni menggabungkan beberapa metode dalam pembelajaran dengan cara menyaring atau memilih metode tertentu yang tepat sesuai dengan kondisi peserta didik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran masing-masing.
6. Evaluasi Pembelajaran: evaluasi pembelajaran berupa latihan-latihan dan *drill*, serta berupa penugasan (tugas rumah).
7. Komponen bahan ajar terdiri dari: a. sampul depan, b. pedoman transliterasi, c. kata pengantar, d. petunjuk mengajar, e. skema alokasi waktu pembelajaran, f. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, g. indikator pencapaian, h. skema pola pembelajaran, i. daftar isi, j. halaman awal setiap unit pelajaran, k. materi pembelajaran yang terdiri dari 3 unit dan 11 pelajaran, yaitu: unit ke-1: mengenal jenis kata di dalam *al-Qur`ān*,

terdiri dari 3 pelajaran, yaitu kata benda, kata kerja, dan *ḥurūf* di dalam *al-Qurʿān*, Unit ke-2: ragam kata yang termasuk *ism* dan pembahasan tambahan tentang *fiʿl*, terdiri dari 5 pelajaran, yaitu kata ganti (*al-ḍomir*) dan *al-ʾiḍāfah*; ragam kata sifat; *ism al-zamān*, *ism al-makān* dan *ism al-ʾālah*; *al-maṣdar*; kata kerja aktif dan pasif. Unit ke-3: mengenal kalimat, terdiri dari 3 pelajaran, yaitu *jumlah ismiyyah* dan *jumlah fiʿliyyah*; *nawāsikh al-jumlah al-ismiyyah*; dan *al-mukammilāt* di dalam *al-qurʿān*, l. tugas rumah, m. lampiran-lampiran, n. kamus kosakata per pelajaran, o. daftar pustaka, p. sumber pengambilan gambar, dan q. biografi penulis.

#### E. Tinjauan Pustaka

Studi tentang bahasa *al-Qurʿān* sudah banyak dikaji oleh para ahli dan pemerhati bahasa Arab, baik dari aspek bunyi, kosakata, struktur, maupun *uslūb* bahasanya. Terbukti dengan banyaknya karya ilmiah tentang kosakata *al-Qurʿān*, pola ungkapan *al-Qurʿān*, *Iʿrāb al-Qurʿān*, kaidah tata bahasa *al-Qurʿān* dan *Balāghah al-Qurʿān*. Lebih-lebih kajian tentang bunyi atau tata cara pelafalan *al-Qurʿān* (Ilmu Tajwid) yang sudah ada sejak dahulu, di mana tokoh-tokoh peletak kaidah-kaidahnya adalah Abu Al-Aswad Ad-Duʿali, Abu ʿUbaid Al-Qasim bin Salam, dan Al-Kholil bin Ahmad Al-Farahidi. Bahkan, secara praktek sudah ada sejak *al-Qurʿān* itu diturunkan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Hartanto Saryono, *Tajwid al-Qurʿān: Riwayat Hafsh dari ʿAshim* (Depok: Yayasan Rumah Tajwid Indonesia, 2014), hlm. 25.

Namun demikian, kajian-kajian ilmiah di atas, masih dalam kajian yang spesifik dan terpisah-pisah, dalam arti belum menjadi satu kesatuan unsur bahasa *al-Qur`ān* yang utuh (*aṣwāt*, *mufradāt*, *tarākib*, dan *balāgh al-Qur`ān*) dan belum memberikan perhatian secara khusus kepada keterampilan atau kompetensi berbahasa (*istimā'*, *kalām*, *qirōah*, dan *kitābah*), karena bukan diorientasikan sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Arab, melainkan sebagai buku referensi untuk penguasaan aspek-aspek tertentu saja yang merupakan bagian dari unsur dan kompetensi bahasa.

Adapun yang mengkaji bahasa *al-Qur`ān* dalam bentuk bahan ajar bahasa Arab berbasis *al-Qur`ān*, sejauh pengamatan penulis, baru ada empat karya ilmiah tentang itu, yaitu yang ditulis oleh Erina Zuhrotul Itriyah, Bambang Prasetyo, Salim Saputra, dan Harumalia Kamasita. Itu pun belum dikaji secara utuh dari aspek bahasa *al-Qur`ān* (bunyi, kosakata, struktur, pola ungkapan dan *uṣlūb/balāgh al-Qur`ān*), hanya beberapa aspek saja. Berikut ini adalah di antara sebagian literatur yang mengkaji secara ilmiah tentang bahasa *al-Qur`ān* baik yang berupa buku bahan ajar maupun berupa buku referensi:

Erina Zuhrotul Itriyah. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Integratif Berbasis Kosakata al-Qur`ān untuk Pemula di Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`ān Khoiro Ummah Tangkilan Sidoarum Yogyakarta*. Tesis. (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan lembaga non formal Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`ān Khoiro Ummah untuk memiliki buku ajar bahasa Arab yang sesuai dengan kurikulum pondok pesantren,

sekaligus bisa memudahkan siswa memahami ayat *al-Qur`ān* dan menghafalnya. Hasil dari penelitian ini berupa buku ajar yang berjudul “*al-Lughah al-‘Arabiyyah li al-Mubtadīn (‘alā at-Tharīqah al-Mutakāmilah al-Muyassarah min Mufradāt Qurāniyyah)*”. Melalui penelitiannya ini, penulisnya ingin memperkenalkan sebagian kosakata *al-Qur`ān* berdasarkan huruf hijaiyyah yang pengucapannya mirip dengan bahasa Indonesia, lalu disusul dengan huruf hijaiyyah yang pengucapannya berbeda dengan bahasa Indonesia, kemudian dicarikan contoh ayatnya dan terjemahannya. Kosakata lainnya berdasarkan jenis binatang, buah-buahan, dan warna yang disebutkan di dalam *al-Qur`ān*. Hanya saja dalam contoh susunan kalimat dan percakapan yang digunakan tidak diambilkan polanya dari *uslūb* bahasa *al-Qur`ān*, sehingga terkesan pembahasannya kurang integral. Selain itu penulisnya juga menambahkan tema hadis sehingga pembahasannya keluar konteks kosakata *al-Qur`ān*.<sup>7</sup>

Bambang Prasetyo. *Taṭwīr Mādah Ta’līm al-Lughah al-‘Arabiyyah al-Mutakāmilah min al-Tarākib al-Qurāniyyah wa al-Āsariyyah li al-Salafiyyah al-‘Ulya bi Ma’hadi Harun al-Syafi’i li Tahfīz al-Qurān al-Karīm Karankajin Yogyakarta*. Tesis. (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan lembaga non formal *Salafiyah ‘Ulya* pondok pesantren tahfidzul qur`an Harun Asy-Syafi’i terhadap buku ajar bahasa Arab yang sesuai dengan kurikulum pondok pesantren, memudahkan dalam pembelajaran bahasa Arab *fushḥa*, membantu siswa dalam

---

<sup>7</sup>Erina Zuhrotul Itriyah, *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Integratif Berbasis Kosakata al-Qur`ān untuk Pemula di Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`ān Khoiro Ummah Tangkulan Sidoarum Yogyakarta*. Tesis. (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014).

menghafal *al-Qur`ān*, memahami maknanya dan beriqtibas dengan pola kalimat *al-Qur`ān* dan Atsar. Hasil dari penelitian ini berupa buku ajar yang berjudul “*al-‘Arabiyyah li al-Salafiyah al-‘Ulyā (‘alā at-Ṭarīqah al-Mutakāmilah al-Muyassarah min al-Tarākib al-Qur`āniyyah wa al-‘Asariyyah)*”. Melalui penelitiannya ini, penulisnya berupaya untuk beriqtibas dengan *al-Qur`ān* dan Atsar. Namun meskipun demikian, bahan ajar ini sebetulnya lebih banyak muatan materi *durus al-Qur`ān wal hadīṣ* serta *al-Tarākib al-Naḥwiyyah* dan *al-Taṣrīf*, sangat sedikit sekali iqtibas di dalamnya.<sup>8</sup>

Salim Saputra. *Pengembangan Bahan Ajar Integratif Bahasa Arab dan al-Qur`ān Untuk Siswa Sekolah Dasar Islam Integral Lukman al-Hakim Batam*. Tesis. (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya model pembelajaran bahasa Arab dan *al-Qur`ān* yang berjalan sendiri-sendiri, khususnya di Sekolah Dasar Islam Integral Lukman al-Hakim Batam. Padahal, pada mulanya bahasa Arab diajarkan seiring dengan pengajaran baca-tulis *al-Qur`ān*. Hasil dari penelitian ini berupa buku ajar yang berjudul “*Ta’līm al-Lughah al-Takāmuliyyah li al-Mubtadī’in – al-Hādīf*”. Melalui penelitiannya ini, penulisnya ingin mengintegrasikan bahasa Arab dan *al-Qur`ān* dalam buku bahan ajar bahasa Arab sehingga tidak ada lagi dikotomi antara pembelajaran bahasa Arab dengan program baca-tulis *al-Qur`ān*. Setiap ada kosakata bahasa sehari-hari akan dicarikan oleh penulisnya ayat-ayat yang terdapat di dalamnya kosa kata tersebut, sehingga dengan upaya

---

<sup>8</sup>Bambang Prasetyo, *Taḥwīr Mādah Ta’līm al-Lughah al-‘Arabiyyah al-Mutakāmilah min al-Tarākib al-Qur`āniyyah wa al-‘Asariyyah li al-Salafiyah al-‘Ulyā bi Ma’hadī Hārūn al-Syafī’iy li Tahfīz al-Qur`ān al-Karīm Karankajin Yogyakarta*. Tesis. (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014).

pembelajaran tersebut peserta didik selain memperoleh pembelajaran bahasa Arab, ia juga memperoleh pembelajaran *al-Qur`ān*-nya. Hanya saja, dalam penelitian ini integrasi *al-Qur`ān* di sini hanya sebatas mengidentifikasi ayat-ayat yang terdapat di dalamnya kosakata yang menjadi pokok pembahasan, belum mengungkap bahasa *al-Qur`ān* dari segi pola ungkapan dan strukturnya.<sup>9</sup>

Harumalia Kamasita. *Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis al-Qur`ān Untuk Kelas VII di MTs al-Qur`ān Binaul Ummah Pleret Bantul*. Tesis. (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan lembaga formal MTs *al-Qur`ān* Binaul Ummah, untuk memiliki materi pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan kurikulum bahasa Arab kelas VII, sekaligus mendukung program utama dan visi MTs *al-Qur`ān* Binaul Ummah. Hasil dari penelitian ini berupa buku ajar yang berjudul “*al-Lughah al-‘Arabiyyah al-Qur`āniyyah*”. Melalui penelitian ini, penulisnya berupaya untuk mengintegrasikan antara kurikulum bahasa Arab yang ada dengan *al-Qur`ān* dengan cara mengidentifikasi ayat-ayat *al-Qur`ān* yang berkaitan dengan tema pokok pembahasan bahasa Arab atau mengidentifikasi kosakata-kosakata *al-Qur`ān* berdasarkan kosakata-kosakata yang telah dipelajari, seperti mencari isim *ḍamīr*, isim isyarah, huruf jar, muftada dan khabar, anggota keluarga, warna, *fi’l mudāri’*, dan isim *istithām* yang terdapat di dalam *al-Qur`ān*. Hanya saja karena pembahasan terikat dengan tema-tema kurikulum yang ada, pembahasan bahasa *al-Qur`ān* di dalam bahan ajar

---

<sup>9</sup>Salim Saputra, *Pengembangan Bahan Ajar Integratif Bahasa Arab dan al-Qur`ān Untuk Siswa Sekolah Dasar Islam Integral Lukman al-Hakim Batam*. Tesis. (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016).

menjadi sangat terbatas. Maka pada tema *at-ta'āruf*, *al-madrasah*, dan *al-bait* hampir tidak ditemukan kosakata-kosakata *al-Qur`ān* yang berkaitan dengan tema tersebut kecuali sekedar menyebutkan ayat yang dikait-kaitkan dengan tema tersebut lalu menuliskannya atau menerjemahkannya.<sup>10</sup>

Nasaruddin Idris Jauhar. *Pola Ungkapan dalam al-Qur`ān dan Contoh Penggunaannya Dalam Kalimat* (Malang: Lisan Arabi, 2018). Hemat penulis ini adalah satu-satunya buku yang cukup berhasil dalam mengungkap pola-pola ungkapan bahasa *al-Qur`ān*. Kurang lebih sekitar 350 pola ditampilkan dalam buku ini. Setiap pola yang ditampilkan akan diberi satu contoh ayatnya, kemudian diberi lima contoh aplikasinya dalam bahasa Arab sehari-hari. Buku ini sangat membantu dalam mengenal pola-pola bahasa Arab dan dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis bahasa Arab karena buku ini diperkaya dengan indeks kosa kata, pola ungkapan, dan kalimat yang banyak dan variatif. Hanya saja buku ini dibuat bukan untuk bahan ajar bahasa Arab, melainkan digunakan sebagai buku referensi.<sup>11</sup>

Salman Harun. *Pintar Bahasa Arab al-Qur`ān: Cara Cepat Belajar Bahasa Arab Agar Paham al-Qur`ān* (Jakarta: Lentera Hati, 2009). Buku ini berisikan kaidah praktis yang diambilkan contohnya dari *al-Qur`ān*. Pokok bahasan kaidah dimulai dari beberapa subtema tentang *mubtada* sampai dengan pembahasan tentang *al-mamnū' min al-ṣorf*. Dari masing-masing tema tersebut, penulisnya selalu berupaya mengidentifikasi dan menampilkan ayat-ayat *al-*

---

<sup>10</sup>Harumalia Kamasita. *Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis al-Qur`ān Untuk Kelas VII di MTs al-Qur`ān Binaul Ummah Pleret Bantul*. Tesis. (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016).

<sup>11</sup>Nasaruddin Idris Jauhar, *Pola Ungkapan.....*

*Qur`ān* yang berkaitan dengan tema tersebut, lalu diuraikan berdasarkan konteks ayatnya atau tafsirnya, baru dijelaskan konsep kaidahnya secara induktif, dan dibagian akhir diberi soal untuk memantapkan pemahaman. Buku ini cukup berhasil dalam menyajikan materi bahasa *al-Qur`ān* dari aspek kaidah praktis bahasa *al-Qur`ān*. Dan sangat membantu untuk meningkatkan kemampuan membaca dan mengidentifikasi kata dan kalimat untuk para pemula.<sup>12</sup>

Abdul Aziz Abdurrahim. *80 % Kosakata al-Qur`ān*, terj. Tim Yayasan Azmuna (Jakarta: Bisa, 2010). Buku kecil ini merupakan hasil penelitian Abdul Aziz Abdurrahim dalam menelusuri kosakata *al-Qur`ān* yang paling sering muncul di dalam *al-Qur`ān* yang disusun berdasarkan klasifikasi tingkat bayaknya pengulangan kosakata yang diperkirakan sudah mencakup 80% dari kosakata *al-Qur`ān*. Upaya ini dilakukan untuk memudahkan dalam menghafal kosakata *al-Qur`ān* karena hanya membutuhkan 33 halaman kecil daftar kosakata yang perlu dihafal untuk menguasai 82% kata yang muncul di dalam *al-Qur`ān*. Buku ini cocok untuk pengenalan kosakata *al-Qur`ān* bagi pemula. Hanya saja, walaupun diperkirakan sudah mencakup 82% kosakata *al-Qur`ān*, masih banyak kosakata lainnya yang harus dikuasai untuk bisa memahami ayat-ayat *al-Qur`ān*. Justru, sisanya yang sedikit itulah yang lebih sulit dan harus lebih serius untuk dipelajari dan dihafalkan.<sup>13</sup>

Muhammad Rais Ramli. *Kamus Saku al-Qur`ān* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2016). Buku ini adalah buku yang cukup serius dalam upaya penelusuran

---

<sup>12</sup>Salman Harun, *Pintar Bahasa Arab al-Qur`ān: Cara Cepat Belajar Bahasa Arab Agar Paham al-Qur`ān* (Jakarta: Lentera Hati, 2009).

<sup>13</sup>Abdul Aziz Abdurrahim, *80 % Kosakata al-Qur`ān*, terj. Tim Yayasan Azmuna (Jakarta: Bisa, 2010).

kosakata *al-Qur`ān*. Karena sudah mencakup seluruh kosakata *al-Qur`ān* dengan disertai frekuensi pengulangan, prosentase, dan prioritas kosakata yang harus dihafalkan. Dengan adanya kosakata yang ditandai untuk diprioritaskan dihafal, semakin memudahkan dalam penguasaan kosakata *al-Qur`ān*. Terutama bagi yang sudah menguasai ilmu *ṣarf*, mungkin cukup menghafal kosakata yang diprioritaskan tersebut, karena sisanya hanyalah derivasi dari kata yang diprioritaskan tersebut.<sup>14</sup>

M. Quraish Shihab, dkk (Tim Penyusun). *Ensiklopedia al-Qur`ān: Kajian Kosakata* (Jakarta: Lentera Hati, 2007). Buku Ensiklopedia ini merupakan usaha serius dari para ahli *al-Qur`ān* untuk menggambarkan makna-makna kosakata *al-Qur`ān*, serta bagaimana kitab suci ini menggunakannya disertai dengan penjelasan makna semantiknya. Buku ini muncul untuk merespon kritikan para pakar *al-Qur`ān* terhadap sekian banyak kitab tafsir yang para penafsirnya keliru dalam memahami kosakata *al-Qur`ān*, dan atau memberi satu kata muatan yang berlebih dari kapasitasnya. Di dalamnya memuat lebih dari 1050 kosakata penting dalam *al-Qur`ān*. Walaupun buku ini tidak mencakup seluruh kosakata penting dalam *al-Qur`ān* yang harus dipahami para pengkaji *al-Qur`ān*, namun buku ini adalah buku pertama yang disajikan dalam bahasa Indonesia. Bahkan jarang sekali ditemukan kitab yang semacamnya dalam bahasa lainnya. Buku ini disusun berdasarkan abjad dalam bahasa Indonesia dengan mengikuti transliterasi kata bahasa Arab dalam bahasa Indonesia. Buku ini berjumlah tiga jilid dengan total halaman 1145 halaman (tidak termasuk Indeks). Masing-masing kata dikaji secara

---

<sup>14</sup>Muhammad Rais Ramli, *Kamus Saku al-Qur`ān* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2016).

mendalam makna-maknanya disertai contoh penggunaan ayat-ayatnya. Buku ini sangat membantu dan cocok bagi para peminat kajian bahasa *al-Qur`ān*.<sup>15</sup>

Muhammad Thalib. *Kamus Kosakata al-Qur`ān* (Yogyakarta: Ma' alimul Usrah Media dan Pusat Studi Islam An-Nabawy, 2008). Buku ini adalah saduran bebas dari kitab *Iṣlāh al-Wujūh wa al-Nazāir fī al-Qurān al-Karīm* yang ditulis oleh Husain bin Muhammad ad-Damaghani. Buku ini disajikan untuk memberi kemudahan bagi para pelajar pemula dalam memahami kosakata *al-Qur`ān* tanpa harus membuka kitab tafsir, karena kamus ini mencoba menyajikan kosakata-kosakata *al-Qur`ān* sesuai dengan konteks ayat, *asbāb al-nuzūl*, dan ketepatan pilihan makna dari sekian makna yang terkandung dalam kosakata bahasa arab yang kaya makna. Tentunya makna yang disajikan di dalamnya sesuai dengan subjektifitas dan keluasan ilmu penulisnya. Ringkasnya, kamus ini dapat disebut sebagai tafsir praktis atas *kalimāt al-Qurān*. Kamus ini disusun berdasarkan abjad huruf hijaiyyah dan berdasarkan kata dasarnya, sehingga pembaca harus memahami *'ilm ṣorf* ketika hendak mencari makna suatu kata. Karenanya penulisnya menyajikan ringkasan materi *taṣrīf* di bagian awal buku.<sup>16</sup>

Hasanain Muhammad Makhluḥ. *Kalimāt al-Qurān* (Bairut: Dar Ibn Hazm, 1997). Buku ini adalah tafsir praktis atas kata-kata *al-Qur`ān* (*kalimāt al-Qurān*) pilihan yang dipandang perlu oleh penulisnya untuk dijelaskan maknanya secara singkat. Buku ini disusun berdasarkan urutan ayat dan surah *al-Qur`ān* dari surah al-Fatihah sampai dengan surah an-Nas. Di sebelah kanan diberi nomor ayat yang

---

<sup>15</sup>M. Quraish Shihab, dkk. (ed. Sahabuddin, dkk.), *Ensiklopedia al-Qur`ān: Kajian Kosakata* (Jakarta: Lentera Hati, 2007).

<sup>16</sup>Muhammad Thalib, *Kamus Kosakata al-Qur`ān* (Yogyakarta: Ma' alimul Usrah Media dan Pusat Studi Islam An-Nabawy, 2008).

dianggap perlu ditafsirkan, sedang di sebelah kirinya terdapat makna tafsir *kalimāt* ayat. Bentuk fisiknya yang kecil (buku saku) dan penjelasannya ringkas dan jelas, sehingga mudah dibawa kemana-kemana dan memberi kemudahan bagi para pecinta *al-Qur`ān* untuk memahami maknanya secara praktis.<sup>17</sup>

Idrus H. Alkaff. *Kamus Pelik-pelik al-Qur`ān* (Bandung: Pustaka, 1993).

Buku ini adalah kamus yang mengkaji kata-kata pelik yang terdapat di dalam *al-Qur`ān* (*Garīb al-Qur`ān*) yang tidak terdapat atau kurang populer dalam bahasa sehari-hari. Kamus ini disusun berdasarkan abjad huruf hijaiyyah dan berdasarkan kata dasarnya, sehingga membutuhkan pemahaman *‘ilm ṣarf* ketika hendak mencari makna dari derivasi kata tersebut. Setiap kata dijelaskan arti, asal kata (*māḍi*, *muḍōri*’ dan *maṣḍar*), dan makna asalnya kemudian ditunjukkan lokasi ayat atau contohnya di dalam *al-Qur`ān*. Buku ini membantu pembaca pemula untuk mengetahui asal kata atau kata dasar dari kata-kata *al-Qur`ān* yang mungkin masih sulit karena kurang populer dalam bahasa sehari-hari.<sup>18</sup>

Muhammad Afifuddin Dimiyathi Romli. *Asy-Syamil fi Balāḡah al-Qur`ān* (Malang: Lisan Arabi, 2018). Karya ilmiahnya ini ditulis oleh penulisnya bertujuan untuk menyajikan bagi para pengkaji dan pecinta *al-Qur`ān* satu aspek dari aspek-aspek keagungan *i’jāz al-Qur`ān*, yaitu *i’jāz Balāḡah*. Karena aspek inilah yang merupakan jati diri dari *i’jāz al-Qur`ān* yang selalu menyertai setiap surah bahkan setiap susunan ayatnya sehingga menjadi bukti yang kuat dan jelas akan kebenaran risalah Rasulullah *ṣallallahu ‘alaihi wa sallama* dan bukti akan *i’jāz al-Qur`ān*. Buku ini disusun berdasarkan urutan mushaf, dari surah al-Fatihah

<sup>17</sup>Hasanain Muhammad Makhluḥ., *Kalimāt al-Qur`ān* (Bairut: Dar Ibn Hazm, 1997).

<sup>18</sup>Idrus H. Alkaff, *Kamus Pelik-pelik al-Qur`ān* (Bandung: Pustaka, 1993).

sampai surat an-Nas berjumlah tiga jilid dengan metode analisis-induktif (*al-Taḥlīliyy al-Istiqrā'iy*) berdasarkan teori dan kajian tentang ayat-ayat *al-Qur`ān* untuk memperoleh aspek *balāgh*-nya yaitu aspek *ma`āniy*, *bayān*, dan *badī'*. Melalui karanya ini, penulisnya berupaya untuk mengungkap sebagian aspek *balāgh* dengan metode yang mudah tanpa bertele-tele, menjelaskan istilah ilmu *Balāgh* dengan catatan kaki, sehingga memudahkan para pembelajar untuk merasakan sebagian dari sisi keindahan *balāgh al-Qur`ān*.<sup>19</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research dan Development*), yang dalam bahasa Arabnya disebut dengan *al-Baḥts at-Tathwiry*. Menurut Borg dan Gall, – sebagaimana dikutip Moh. Ainin – penelitian pengembangan adalah suatu desain penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.<sup>20</sup> Penelitian pengembangan bukan untuk menguji teori, lain halnya dengan penelitian eksperimen yang dimaksudkan untuk menguji teori.<sup>21</sup> Metode ini biasa digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>22</sup>

### 2. Model Pengembangan.

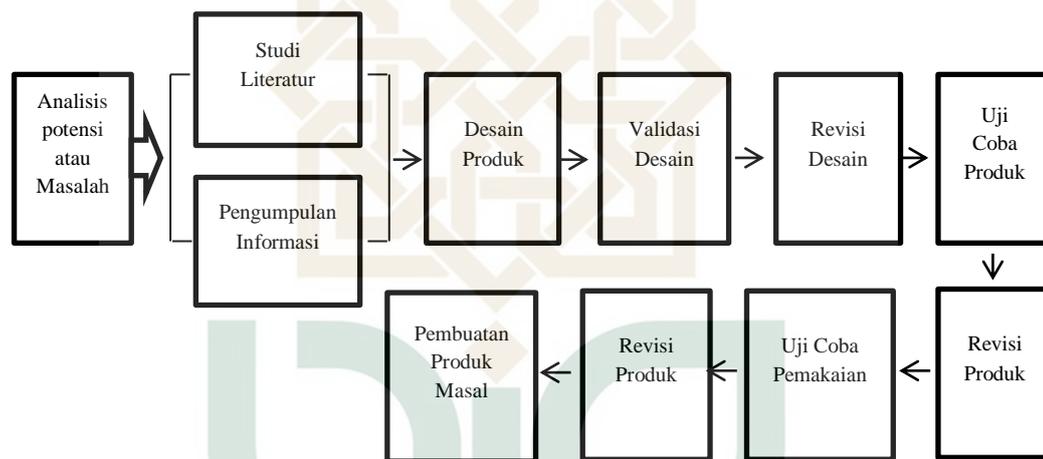
<sup>19</sup>Muhammad Afifuddin Dimiyathi Romli, *Al-Syāmil fī Balāgh al-Qur`ān* (Malang: Lisan Arabi, 2018).

<sup>20</sup>Moh. Ainin, *Penelitian Pengembangan dalam Pembelajaran Bahasa Arab* dalam jurnal OKARA, Vol. II, Tahun 8, November 2013, hlm. 96.

<sup>21</sup>Moh. Ainin, *Penelitian Pengembangan dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 97

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 407.

Adapun model pengembangan yang digunakan adalah dengan menggunakan 10 langkah seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono, yaitu: Kesepuluh langkah tersebut adalah a. potensi dan masalah, b. mengumpulkan informasi, c. desain produk, d. validasi desain, e. perbaikan desain, f. uji coba produk, g. revisi produk, h. uji coba pemakaian, i. revisi produk, dan j. pembuatan produk masal.<sup>23</sup> Sepuluh langkah tersebut kemudian dapat diadaptasi menjadi seperti diagram berikut:



Gambar 1. Diagram Desain Penelitian Adaptasi Model Sugiyono<sup>24</sup>

Berikut ini adalah uraian ringkas 10 langkah seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono di atas:

- a. Potensi dan Masalah. R & D dapat berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah, sebaliknya bila tidak didayagunakan dapat menjadi masalah. Sedang masalah adalah kesenjangan atau penyimpangan antara

<sup>23</sup> *Ibid.* Hlm. 104.

<sup>24</sup> Adaptasi dari Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development untuk Bidang Pendidikan Manajemen Sosial Teknik* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 41; Zainal Arifin Ahmad, *Bahan Kulian Media Pembelajaran Bahasa Arab*; Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: .....*, hlm. 409.

yang diharapkan dengan yang terjadi. Masalah dapat berubah menjadi potensi bila ia dapat didayagunakan. Dalam penelitian potensi atau masalah harus didukung dengan menunjukkan data empirik.

- b. Mengumpulkan Informasi. Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual, maka langkah selanjutnya adalah perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk sehingga diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.
- c. Desain Produk. Merupakan hasil akhir dari kegiatan penelitian dan pengembangan yang berupa desain produk baru yang lengkap dengan spesifikasinya.
- d. Validasi Desain. Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai kelayakan suatu produk atau untuk menilai apakah rancangan produk baru secara rasional lebih efektif dari yang lama.
- e. Perbaikan Desain. Produk direvisi/diperbaiki setelah diketahui kelemahannya seperti yang disarankan oleh ahli materi dan ahli desain.
- f. Uji coba produk. Uji coba dilakukan untuk mengukur efektivitas bahan ajar dalam proses pembelajaran.
- g. Revisi Produk. Revisi ini dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas bahan ajar yang belum maksimal dan mengurangi kelemahan yang sedapat mungkin diperbaiki.
- h. Ujicoba pemakaian. Apa yang sudah direvisi sebelum ini diujicobakan lagi.

- i. Revisi produk. Revisi ini untuk menuntaskan kemungkinan kelemahan yang masih ada sebelum produk digunakan secara lebih luas lagi.
- j. Pembuatan produk masal. Bila produk sudah dapat dinyatakan efektif dalam beberapa kali pengujian, maka agar dapat digunakan oleh lembaga yang lebih luas lagi bahan ajar ini perlu diterbitkan (ber-ISBN) atau disosialisasikan, seperti melalui seminar, bedah buku, atau lainnya.

### 3. Subyek Penelitian.

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah santri program *Tahfız Murni* di Pondok Pesantren *Tahfız al-Qurān* (PPTQ) Harun Asy-Syafi'i Karangkajen Mergangsan Yogyakarta.

### 4. Jenis Data

Data yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari data hasil observasi dan wawancara dengan seorang ustadz, bidang kesiswaan, dan data dari hasil kuesioner yang diperoleh dari para santri *Tahfız Murni*. Sedang data kuantitatif berupa skor tanggapan yang diperoleh dari ahli materi dan ahli desain, serta dari data kuesioner umpan balik yang dikonversi menjadi skor skala 5 dari para santri program *Tahfız Murni* sebagai pengguna.

### 5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket dan pre-test dan post-test. Angket ditujukan kepada ahli materi, ahli desain, dan santri untuk mengetahui kualitas dan kelayakan bahan ajar yang disusun.

Adapun angket yang disebarakan adalah sebagai berikut:

- a. Angket untuk ahli materi. Digunakan untuk memperoleh data tentang kelayakan isi bahan ajar, ditinjau dari aspek pembelajaran dan aspek materi. Instrumen penelitian berupa angket berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan, yaitu:
  - 1) Aspek pembelajaran yaitu meliputi 11 indikator: a) kesesuaian materi dengan kompetensi dasar, b) kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar, c) kesesuaian materi dengan indikator, d) sistematika penyajian materi, e) kejelasan petunjuk belajar, f) kebenaran uraian materi, g) pemilihan strategi belajar, h) pemberian contoh-contoh dalam penyajian materi, i) pemberian latihan untuk memahami materi, j) kegiatan belajar dapat memotivasi siswa, dan k) pemberian umpan balik.
  - 2) Aspek materi/isi yaitu meliputi 12 indikator: a) materi mudah dipahami, b) kebenaran isi materi yang disajikan, c) kejelasan uraian materi, d) kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, e) kesesuaian materi dengan peserta didik, f) kesesuaian materi dengan contoh, g) kesesuaian materi dengan materi pokok, h) konsistensi penyajian, i) penggunaan bahasa/ pemilihan kata yang tepat, j) variasi bentuk soal, k) kesesuaian tingkat kesulitan soal, dan l) kesesuaian gambar untuk memperjelas isi materi.
- b. Angket untuk ahli desain. Digunakan untuk memperoleh data tentang desain bahan ajar, ditinjau dari aspek penyajian dan aspek grafik. Instrumen

penelitian berupa angket berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan, yaitu:

- 1) Aspek penyajian yaitu meliputi 6 indikator: a) bahan ajar disajikan secara sistematis, b) penyajian bahan ajar dapat menimbulkan suasana menyenangkan, c) penyajian bahan ajar dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi, d) kejelasan tulisan dan gambar, e) gambar berhubungan dan mendukung kejelasan konsep, dan f) bahan ajar disajikan secara menarik.
  - 2) Aspek grafik yaitu meliputi 9 indikator: a) desain sampul bahan ajar (cover), b) tata letak (*layout*), c) ukuran huruf, d) ukuran buku bahan ajar, e) pemilihan bahasa, f) penggunaan kata dan istilah, g) keterbacaan tulisan, h) kejelasan cetakan, dan i) kemudahan petunjuk.
- c. Angket untuk santri/peserta didik berupa kuesioner. Digunakan untuk memperoleh data tentang kelayakan bahan ajar (baik secara materi maupun desain), peningkatan minat terhadap *al-Qurān* dan bahasa arab, dan kejelasan penyampaian materi.

Adapun instrumen Pre-Test dan Post-Test diberikan kepada peserta didik untuk membandingkan hasil antara sebelum uji coba bahan ajar dan setelah uji coba bahan ajar sehingga dapat mengukur efektifitas bahan ajar.

## 6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa kritik dan saran yang diperoleh dari ahli materi dan ahli desain yang dihimpun dan disarikan untuk memperbaiki produk bahan

ajar. Teknik analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu berupa pernyataan sangat baik (5), baik (4), cukup (3), kurang (2), dan sangat kurang (1). Data yang berupa skor penilaian dari hasil pre-test dan post-test serta skor umpan balik dari peserta didik akan dianalisis dengan cara mengukur efektifitas bahan ajar dengan rumus sebagai berikut:<sup>25</sup>

**Nilai efektivitas bahan ajar per aspek adalah = Jumlah Total Nilai Per Aspek : Skor Ideal Per Aspek x 100 (%)**

**Nilai efektivitas bahan ajar secara keseluruhan adalah = Jumlah Total Nilai Keseluruhan : Skor Ideal Keseluruhan x 100 (%)**

*Keterangan:*

Skor Ideal Per Aspek = “skor tertinggi x jumlah peserta didik”

Skor Ideal Keseluruhan = “skor tertinggi x jumlah aspek yang dinilai x jumlah peserta didik”

Dalam penelitian ini ditetapkan nilai kelayakan produk adalah “C” dengan kategori “Cukup” sebagai hasil penilaian dari ahli materi dan ahli desain atau dari penilaian umpan balik dari para santri peserta didik. Jika hasil penelitian akhir secara keseluruhan minimal “C” (Cukup), maka produk bahan ajar sudah layak digunakan. Sedang untuk penilaian pre-test dan post-test ditetapkan nilai KKM adalah 60 dengan kategori “cukup”. Jika nilai rata-rata peserta didik minimal 60 (cukup), maka produk bahan ajar sudah dapat dinyatakan efektif dan sesuai dengan batas minimal yang diharapkan. Berikut ini adalah standar penetapan nilai yang digunakan dalam penelitian ini:

---

<sup>25</sup> Adaptasi dari Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 418-419.

86 – 100	: Sangat Baik (A)
71 – 85	: Baik (B)
56 – 70	: Cukup (C)
41 – 55	: Kurang (D)
0 – 40	: Sangat Kurang (E)

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Agar penelitian ini menghasilkan tulisan yang terstruktur dengan baik, maka sistematika penelitian dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

Bab pertama berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfa'at penelitian, spesifikasi produk penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisikan landasan teori, yaitu pengertian pengembangan dan pembatasan makna, penjabaran konsep pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis *al-Qurān* untuk para santri program *tahfīz* murni dengan cara menjabarkan apa itu bahan ajar, apa maksud dari berbasis *al-Qurān*, dan siapa penggunanya. Kemudian dilanjutkan dengan penjabaran teori-teori tentang pengembangan bahan ajar dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat bahan ajar serta penjelasan tentang istilah teknis kaidah praktis yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab ketiga berisikan tentang profil Pondok Pesantren *Tahfīz al-Qurān* (PPTQ) Harun Asy-Syafi'i Karangjajen Mergangsan Yogyakarta.

Bab keempat berisikan tentang hasil penelitian pengembangan bahan ajar di PPTQ Harun Asy-Syafi'i berdasarkan prosedur penelitian R & D.

Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kemudian dilanjutkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis al-Qur`ān untuk para santri program Tahfīz Murni di PPTQ Harun Asy-Syafi'i Karangakjen dengan menggunakan metode R & D, maka di sini peneliti dapat menyimpulkan:

*Pertama*, bahwa yang dimaksud dengan konsep bahan ajar bahasa Arab berbasis al-Qur`ān untuk para santri program *Tahfīz* Murni di PPTQ Harun Asy-Syafi'i Karangakjen Mergangsan Yogyakarta di sini adalah bahan ajar bahasa Arab berupa buku ajar yang tercakup di dalamnya panduan guru, tugas rumah, dan kamus, yang disusun secara sistematis dan terdiri dari pengetahuan fakta, konsep, prosedur dan prinsip, yang sumber pokok materinya diambil dari al-Qur`ān berupa kosakata al-Qur`ān dan cara pengucapannya, pola ungkapan al-Qur`ān, kaidah praktis untuk menganalisis ayat al-Qur`ān, serta *Balāghah* al-Qur`ān yang kemudian dikembangkan dalam bahasa Arab *fushā* sehari-hari, dengan tujuan pembelajaran untuk memahami al-Qur`ān dan pengembangan kemampuan komunikasi melalui penguasaan empat *mahārah* (*mahārah al-istimā'*, *al-kalām*, *al-qirā'ah* dan *al-kitābah*), serta untuk digunakan oleh guru dan peserta didik dalam

proses pembelajaran bahasa Arab di PPTQ Harun Asy-Syafi'i Karangkajen Mergangsan Yogyakarta, terutama untuk para santri program *Tahfīz* Murni.

*Kedua*, desain pengembangan bahan ajar ini menghasilkan bahan ajar yang diberi judul “اللغة العربية لمتحفظي القرآن: للمبتدئين”, ‘Buku Bahasa Arab Tingkat Pemula untuk Para Santri yang Sedang Berupaya Keras Menghafal al-Qur`ān’ dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Buku ini disusun untuk memenuhi kebutuhan para santri di Pondok Pesantren Tahfīz al-Qur`ān Harun asy-Syafi'i Karangkajen Mergangsan Yogyakarta, terutama untuk para santri program Tahfīz Murni.
2. Basis materinya diambilkan dari bahasa *al-Qur`ān* dengan pembatasan hanya pada unsur-unsur internal bahasa (fonologi, morfologi, dan sintaksis), serta *uslūb al-Qur`ān (balāghah)*, yang kemudian dikembangkan dalam bahasa Arab *fuṣḥā* sehari-hari. Basis materi bahasa *al-Qur`ān* tersebut terletak pada pelafalan kata yang sesuai dengan *makhraj* dan *ṣifāt al-hurūf al-aṣliyyah* (aspek *aṣwāt*), kosakata dan pola ungkapan *al-Qur`ān* (aspek *mufradāt*), kaidah praktis untuk menganalisa ayat-ayat *al-Qur`ān* (aspek *tarākīb*), dan *uslūb* bahasa *al-Qur`ān* (aspek *balāghah*). Tema pembahasannya disesuaikan dengan tema pengkaidahan bahasa Arab. Namun demikian uraian pembahasannya mengacu pada pengembangan empat kompetensi berbahasa. Dan berpedoman pada SKL dan SI yang tertuang dalam Peraturan Menteri Agama No. 2 Tahun 2008 tentang SKL

dan SI Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, yang telah direvisi dan disempurnakan agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3. Metode pembelajaran pada buku ini menggunakan metode *eklektik* (الطريقة الإنتقائية), yakni menggabungkan beberapa metode dalam pembelajaran dengan cara menyaring atau memilih metode tertentu yang tepat sesuai dengan kondisi peserta didik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran masing-masing.
4. Evaluasi pembelajarannya berupa latihan-latihan dan *drill*, serta berupa penugasan (tugas rumah).
5. Komponen bahan ajar terdiri dari: 1) sampul depan, 2) pedoman transliterasi, 3) kata pengantar, 4) petunjuk mengajar, 5) skema alokasi waktu pembelajaran, 6) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, 7) indikator pencapaian, 8) skema pola pembelajaran, 9) daftar isi, 10) halaman awal setiap unit pelajaran, 11) materi pembelajaran yang terdiri dari 3 unit dan 11 pelajaran, yaitu: unit ke-1: mengenal jenis kata di dalam *al-Qur`ān*, terdiri dari 3 pelajaran, yaitu kata benda, kata kerja, dan *hurūf* di dalam *al-Qur`ān*, Unit ke-2: ragam kata yang termasuk *ism* dan pembahasan tambahan tentang *fi`l*, terdiri dari 5 pelajaran, yaitu kata ganti (*al-ḍomir*) dan *al-`iḍāfah*; ragam kata sifat; *ism al-zamān*, *ism al-makān* dan *ism al-`ālah*; *al-maṣḍar*; kata kerja aktif dan pasif. Unit ke-3: mengenal kalimat, terdiri dari 3 pelajaran, yaitu *jumlah ismiyyah* dan *jumlah fi`liyyah*; *nawāsikh al-jumlah al-ismiyyah*; dan *al-mukammilāt* di dalam *al-qur`ān*, 12) tugas rumah, 13) lampiran-lampiran, 14) kamus kosakata

per pelajaran, 15) daftar pustaka, 16) sumber pengambilan gambar, dan biografi penulis.

*Ketiga*, setelah dilakukan validasi produk oleh validator ahli materi dan ahli desain, bahan ajar ini memperoleh skor dengan rerata **5 (sangat baik)** dari aspek pembelajaran dan materi/isi oleh ahli materi dan memperoleh skor dengan rerata **4 (baik)** dari aspek penyajian dan garfik oleh ahli desain. Adapun berdasarkan hasil umpan balik dari peserta didik, bahan ajar ini dari aspek materi dan desain dinilai “**Sangat Baik**” dengan skor rerata 4,07 atau secara efektivitas 81% dari kriteria yang diharapkan; sedang dari aspek peningkatan minat terhadap al-Qur`ān dan bahasa Arab dinilai “**Sangat Baik**” dengan skor rerata 4,27 atau secara efektivitas 85% dari kriteria yang diharapkan; adapun dari aspek kejelasan penyampaian materi dinilai “**Sangat Baik**” dengan skor rerata 4,09 atau secara efektivitas 82% dari kriteria yang diharapkan. Dengan demikian total skor rerata adalah 4,1 (**Sangat Baik**) atau secara total efektifitas 83% dari kriteria yang diharapkan.

## **B. Saran-saran**

1. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa hasil uji coba bahan ajar ini belum maksimal karena sesungguhnya penelitian ini membutuhkan waktu uji coba yang lama dan kemungkinan dilakukan revisi ulang sehingga memperoleh hasil yang lebih valid dan reliabel. Namun karena keterbatasan peneliti, hal-hal itu belum dapat dipenuhi. Alangkah lebih baiknya bila penelitian ini dapat diujicobakan kembali oleh peneliti lain

untuk diterapkan pada lembaga-lembaga yang sesuai dengan waktu yang lebih longgar, tidak tergesa-gesa, dan integral dengan kurikulum sekolah/pesantren.

2. Produk bahan ajar dalam penelitian ini belum dapat menggunakan 100 % kosakata al-Qur`ān karena bersifat pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang tentunya pasti dikaitkan dengan bahasa arab sehari-hari dengan kosakata yang lebih luas dan tidak terbatas. Maka untuk kebutuhan pengadaan bahan ajar bahasa al-Qur`ān yang 100% diambil dari al-Qur`ān dibutuhkan penelitian berikutnya, seperti misalnya mencakup di dalamnya dialog-dialog dan ungkapan di dalam al-Qur`ān atau diambilkan dari beberapa ayat/ kosakata al-Qur`ān, selain tentunya aspek-aspek lain bahasa al-Qur`ān, seperti aspek *aṣwāt*, *mufradāt*, *tarākib*, dan *balāgh*.
3. Bahan ajar ini sangat baik sekali/ideal bila diterapkan kepada para santri yang sudah hafal al-Qur`ān/ *ḥufāz* sebagai program lanjutan yang ditetapkan pesantren. Sehingga diharapkan mereka dapat lebih fokus dalam kegiatan belajar belajar bahasa Arab. Karena biasanya psikologis santri yang masih dalam proses menghafal al-Qur`ān waktunya lebih banyak digunakan untuk menghafal al-Qur`ān untuk mengejar target hafalan dan cenderung mengabaikan kegiatan selain menghafal.

## DAFTAR PUSTAKA

## I. BUKU

Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Abdurrahim, Abdul Aziz, *80 % Kosakata al-Qur`ān*, terj. Tim Yayasan Azmuna, Jakarta: Bisa, 2010.

Abdurrahman bin Ibrahim Fauzan, *I`dād Mawād Ta`līm al-Lughah al-‘Arabiyyah Ligairi Nāṭiqīna Bihā*, tanpa publikasi. 1428 H.

Abdurrahman bin Muhammad al-Akhdariy, *Taqrīrāt al-Jauhar al-Maknūn fi Ṣalāsah Funūn*, Kediri: Pondok Pesantren Lirboyo, tt.

Abū ‘Abdullah Faiṣal bin ‘Abduh, *Tasyhīl al-Balāghah*, Iskandariyyah: Dār al-Imān, 2006.

Ahmad Mukhtar Umar, Musthafa al-Nahas Zahran, dan Muhammad Hamasah Abdul Lathif, *al-Naḥwu al-Asāsiyy*, Kuwait: Dār al-Salāsīl, 1994.

Ahmad, Zainal Arifin, “*Panduan Tugas Penelitian dan Pengembangan Media Pembelajaran*”, Bahan Kulian Media Pembelajaran Bahasa Arab, Program Pasca Sarjana Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Ali al-Jarīm dan Muṣṭafa Amīn, *al-Balāghah al-Wāḍiḥah: al-Bayān al-Ma’āniy wa al-Badī’*, London: Dār al-Ma’ārif, 1999.

Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

- Alkaff, Idrus H, *Kamus Pelik-pelik al-Qur`ān*, Bandung: Pustaka, 1993.
- Ammar, Mahmud Ismail, *al-Akhṭā` al-Syā`i`ah fi Isti`mālāt Hurūf al-Jarri*, Riyad: Dar `Alam al-Kutub, 1998.
- Arsyad, Azhar, *Dasar-dasar Penguasaan Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- al-Ashily, Abdul Aziz bin Ibrahim, *Ṭarāiq Tadrīs al-Lughah al-`Arabiyyah Linnāṭiqīna Biluḡatin Ukhrā*, Riyadh: Universitas Islam Imam Muhammad Ibn Saud, 2002.
- Asrori, Imam, *Sintaksis Bahasa Arab: Frasa, Klausa, Kalimat*, Malang: Misykat, 2004.
- Baharun, Hasan, *Majmu`āt `Aṣriyyah fi al-Lughah al-`Arabiyyah: Bahasa Dunia Islam*, Surabaya: Dār al-Syaqāf, 1980.
- Bahrudin, Uril, *Rekonstruksi Pengembangan Pendidikan Bahasa Arab*, Sidoarjo: Lisan Arabi, 2017.
- Busyro, Muhtarom, *al-Ṣarf al-Wādiḥ: Shorof Praktis "Metode Krapyak"*, Jogjakarta: Menara Kudus Jogjakarta, 2007.
- al-Darwisy, Muhyiyuddin, *I`rāb al-Qur`ān al-Karīm wa Bayānuhu*, jilid I, Suriah: Dar al-Irsyad, 1992.
- , *I`rāb al-Qur`ān al-Karīm wa Bayānuhu*, jilid X, Suriah: Dar al-Irsyad, 1992.
- , *I`rāb al-Qur`ān al-Karīm wa Bayānuhu*, jilid II, Suriah: Dar al-Irsyad, 1992.
- Dimyathi, Muhammad Afifuddin, *Panduan Praktis Menulis Bahasa Arab*, Malang: Lisan Arabi, 2017.

- , *al-Syāmil fi Balāgh al-Qur`ān*, jilid I, Malang: Lisan Arabi, 2018.
- , *al-Syāmil fi Balāgh al-Qur`ān*, jilid II, Malang: Lisan Arabi, 2018.
- , *al-Syāmil fi Balāgh al-Qur`ān*, jilid III, Malang: Lisan Arabi, 2018.
- Harun, Salman, *Pintar Bahasa Arab al-Qur`ān: Cara Cepat Belajar Bahasa Arab Agar Paham al-Qur`ān*, Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- Hasan Saefullah dan Ahmad Syaekhuiddin, *Ayo Memahami Bahasa Arab (untuk MTs/SMP Islam Kelas VII)*, jilid I, Jakarta: Erlangga, 2009.
- al-Hasyimi, Sayyid Ahmad, *Jawāhirul Balāgh fi al-Ma`āniy wa al-Bayān wa al-Badī'*, Al-maktabah Al-'Ashriyyah, 1999.
- Hatta, Ahmad, *Tafsīr Qur`ān Perkata*, Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2009.
- Itriyah, Erina Zuhratul, *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Integratif Berbasis Kosakata al-Qur`ān untuk Pemula di Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an Khoiro Ummah Tangkulan Sidoarum Yogyakarta*, Tesis, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Jauhar, Nasaruddin Idris, *Pola Ungkapan dalam al-Qur`ān dan Contoh Penggunaannya dalam Kalimat*, Malang: Lisan Arabi, 2018.
- Jumu'ah, 'Imad 'Ali, *Qawāid al-Lughah al-'Arabiyyah: al-Nahw wa al-Ṣarf al-Muyassar*, Urdun: Dar al-Nafāis, 2006.
- Kamasita, Harumalia, *Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis al-Qur`ān Untuk Kelas VII di MTs al-Qur`ān Binaul Ummah*

*Pleret Bantul*, Tesis, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Kholison, Mohammad, *Semantik Bahasa Arab: Tinjauan Historis, Teoritik, & Aplikatif*, Sidoarjo: Lisan Arabi, 2016.

Khon, Abdul Majid, *Praktikum Qira'at: Keanehan Bacaan al-Qur`ān Qira'at Ashim dari Hafash*, Jakarta: Amzah, 2008.

M. Abdul Hamid, dkk. (ed. Muallif), *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN Malang Press, 2008.

Makhluf., Hasanain Muhammad, *Kalimāt al-Qur`ān*, Bairut: Dar Ibn Hazm, 1997.

Maksudin dan Qoim Nurani, *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab: Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Pascasarjana FITK UIN Sunan Kalijaga, 2018.

al-Maliki, Sayyid Muhammad Alwi, *Keistimewaan-keistimewaan al-Qur`ān*, terj. Nur Faizin : Mitra Pustaka, 2001.

Merrill, M. David, "The Descriptive Component Display Theory", in M. D. Merrill, *Instructional Design Theory*, Englewood Cliffs: NJ: Educational Technology Publications, 1994.

Misbah Khoiruddin Zuhri dan M. Shobirin Suhail, *Lā Taskut !: Panduan Praktis Percakapan Bahasa Arab*, Semarang: Pustaka Nuun, 2010.

Moh. Ainin dan Imam Asrori, *Semantik Bahasa Arab*, Malang: Bintang Sejahtera Press, 2018.

Muhammad, Asril Rusli, *Tata Bahasa Arab Praktis*, Kuningan: Pondok Pesantren Husnul Khotimah, tt.

- Munawari, Akhmad, *Belajar Cepat Tata Bahasa Arab Program 30 Jam: Nahwu Sharaf Sistematis*, Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2003.
- Munawwir, Ahmad Warson, *al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- M. Quraish Shihab, dkk. (ed. Sahabuddin, dkk.), *Ensiklopedia al-Qur`ān: Kajian Kosakata*, Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- Muhammad Muhammad Dawud dan Uril Bahrudin, *al-‘Arabiyyah wa ‘Ilm al-Lughah al-Hadīs*, Malang: Lisan Arabi, 2018.
- Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Muhajir, *Arah Baru Pengajaran Bahasa Arab: Filsafat Bahasa, Metode dan Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Nāsil ‘Alīmah dan Misykāk Šārah, *al-Majāz al-Lugawiy wa Āsaruhu fi al-Qur`ān al-Karīm*, mużakkarah muqaddamah listikmāli syahādah al-mastir fi al-lughah wa al-adab al-‘arabiy, 2016/2017.
- Nasution, Sahkholid, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*, Sidoarjo: Lisan Arabi, 2017.
- Nurul Huda, *Mudah Belajar Bahasa Arab*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Prasetyo, Bambang, *Taṭwīr Mādah Ta‘līm al-Lughah al-‘Arabiyyah al-Mutakāmilah min al-Tarākīb al-Qur`āniyyah wa al-Āsariyyah li al-Salafiyyah al-‘Ulyā bi Ma‘hadī Hārūn al-Syafi‘iy li Tahfiẓ al-Qur`ān al-Karīm Karankajin Yogyakarta*, Tesis. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Prawiradilaga, Dewi Salma, *Prinsip Disain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.

- al-Qattan, Manna' Kholil, *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur`ān*, terj. Mudzakir AS, Jakarta: Litera AntarNusa, 2007.
- Rahab, Syarwani, *Multilingual: Tata Bahasa Arab-Inggris-Indonesia Interaksi-Interkoneksi*, Bantul: Kaukaba Dipantara, 2014.
- Ramli, Muhammad Rais, *Kamus Saku al-Qur`ān*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2016.
- al-Raziy, Zainuddin Muhammad bin Abu Bakr bin 'Abdul Qadir, *Mukhtar al-Ṣiḥāh*, Kairo: Dār al-Salām, 2007.
- al-Rīḥ, Ṣadīq Muṣṭafa, *al-Asānīd al-Majāziy fi al-Qurān: Mulabīsatuhu wa Asrāruhu al-Balāgiyyah*, Qism al-Lughah al-'Arabiyyah, Kuliyah al-Ādāb, Jāmi'ah al-Khurṭūm.
- al-Ṣābūniy, Muhammad 'Ali, *Ṣafwah al-Tafāsīr, jilid I*, Bairut: Dār al-Qur`ān al-Karīm, 1999.
- , *Ṣafwah al-Tafāsīr, jilid III*, Bairut: Dār al-Qur`ān al-Karīm, 1999.
- al-Sāmarāiy, Fādil Ṣālih, *Ma'āniy Abniyah fi al-'Arabiyyah*, Yordania: Dār 'Ammār, 2007.
- Saputra, Salim, *Pengembangan Bahan Ajar Integratif Bahasa Arab dan al-Qur`ān Untuk Siswa Sekolah Dasar Islam Integral Lukman al-Hakim Batam*, Tesis. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Saryono, Hartanto, *Tajwid al-Qur`ān: Riwayat Hafsh dari 'Ashim*, Depok: Yayasan Rumah Tajwid Indonesia, 2014.
- Shihab, M. Quraish, *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat al-Qur'an*, Tangerang: Lentera Hati, 2013.

- , *Mukjizat al-Qur`ān*, Bandung: Mizan, 2004.
- , *al-Qur`an dan Maknanya*, Tangerang: Lentera Hati, 2010.
- , *Tafsîr al-Mishbâh: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur`ān*, jilid I, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- , *Tafsîr al-Mishbâh: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur`ān*, jilid II, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- , *Tafsîr al-Mishbâh: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur`ān*, jilid VIII, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- , *Tafsîr al-Mishbâh: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur`ān*, jilid XII, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- , *Tafsîr al-Mishbâh: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur`ān*, jilid XV, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- , *Wawasan al-Qur`ān: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 2006.
- Sugiharto, *Dirasah fi Fann al-Ta`rif wa al-Tarjamah*, Kediri: Bimbingan Pembelajaran Dasar Bahasa Arab “*al-Busayyif*”, tt.
- Sukamta, *Diktat Bahasa Arab Dasar*, Sleman: Asrama Mahasiswa Pesantren Pandanaran Komplek empat, 2016.
- , *qawālib ‘arabiyyah mutanawwi’ah*, bahan ajar kuliah *Ilm al-Lughah al-Taṭbīqiy*, 2018, pada program pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development untuk Bidang Pendidikan Manajemen Sosial Teknik*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syarif, Maqsudi Nawawi, *al-Lamahāt al-Mufīdah fī ‘Ilmi al-Balāghah*, Bahan Ajar Ponpes Husnul Khatimah, tt.
- Thalib, Muhammad, *Kamus Kosakata al-Qur`ān*, Yogyakarta: Ma’alimul Usrah Media dan Pusat Studi Islam An-Nabawy, 2008.
- Thu’aimah, Rusydi Ahmad, *Dalīl ‘Amal I’dād al-Mawād al-Ta’līmiyyah Libaramij Ta’līm al-Lughah al-‘Arabiyyah Linnāṭiqīna Bilughatin Ukhra*, Makkah al-Mukarramah: Jami’ah Ummul Qura, 1988.
- Tim Magister FITK, *Pedoman Penulisan Tesis*, Yogyakarta: Program Magister (S2) FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan - Balai Pustaka, 1997.
- Tim Penyusun Materi Pengajaran Bahasa Arab IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, *al-‘Arabiyyah bi al-Namāzīj*, jilid 4, Jakarta: Bulan Bintang, 2001.
- Wahyuddin, Yuyun, *Menguasai Balaghah : Cara Cerdas Berbahasa*, Yogyakarta : Nurma Media Idea, 2007.
- Zakaria, Aceng, *Ilmu Nahwu Praktis: Sistem Belajar 40 Jam*, Garut: Ibn Azka, 2004.
- al-Zuhayliy, Wahbah, *al-Tafsīr al-Munīr fī al-‘Aqīdah wa al-Syarī’ah wa al-Manhaj*, jilid I, Damaskus: Dār al-Fikr, 2009.

## II. JURNAL

Abdul Wahab, Muhib, “Pembelajaran Bahasa Arab di Era Posmetode”, dalam jurnal *Arabiyât : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. II, No I, Mei 2015, 59-74.

Ainin, Moh., “Penelitian Pengembangan dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, dalam jurnal *OKARA*, Vol. II, Tahun 8, November 2013, 95-110.

Hasyim, Mohamad Yusuf Ahmad, “Asmā` al-Af`āl fi al-Qur`ān”, dalam jurnal *AL-FAZ*, Vol. II, No. II (Juli-Desember) 2014, 116-134.

Muhammad, Ismail, “Posisi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Klasifikasi Ilmu Bahasa Arab”, dalam *Jurnal Ilmiah Islam Futur*, Vol. XI, No. 2, 2012, 68–78.

Nurul Hadi, “Pembaharuan Nahwu Menuju Pembelajaran Bahasa Arab Praktis (Telaah Epistemologis Ilmu Nahwu Klasik)”, dalam jurnal *OKARA*, Vol. I, Tahun 7, Mei 2012, hlm. 45-46.

Sa`īd, Sukamto, “al-Furūq fi al-‘Anāṣir al-Lugawiyyah baina al-Lugatain al-‘Arabiyyah wa al-Indūnīsiyyah wa Ahammiyah Ma’rifatihā fi al-Tarjamah min al-Lugah al-‘Arabiyyah ila al-Lugah al-Indūnīsiyyah wa bil ‘Aks ”, dalam jurnal *Dirāsāt Adabiyyah*, Vol. 10, No. 3, 2018, 81-100.

## III. RUJUKAN WEB

Nn, “Sejarah PPPA Daruu Qur`an”, dalam <https://pppa.or.id/detail.php?idsub=51&idkat=1&idit=26>. Diakses pada tanggal 15 September 2019.

Nn, “Sejarah Gerakan Program Tahfizh di Yogyakarta”, dalam <https://www.kompasiana.com/pengajardiponegoro6854/5d4d73a70d823027694eab42/gerakan-program-tahfizh-di-yogyakarta?page=all>. Diakses pada 15 September 2019.

Nn, “Profile PPTQ Harun Asy-Syafi’i”, dalam <http://pptqharunasy-syafii.blogspot.com/p/profile-pesantren.html>. Diakses pada 15 September 2019.

Sa’id Muṣṭafā Diyāb, “Amṣilah ‘Alā al-Kināyah fi al-Qur`ān” <https://www.alukah.net/sharia/0/102096/>. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2019.

